

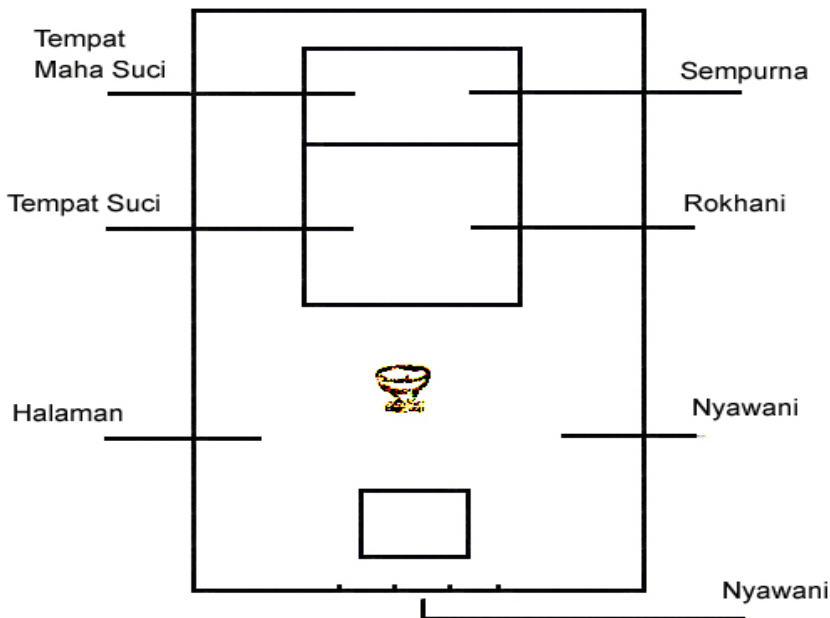
**API**

**M  
E  
N  
Y  
A  
L  
A**

**AGUSTUS. 1973**

**No : 36**

Didalam penyembahan dan pelayanan kita terdapat 3 (tiga) taraf pelayanan rohani. Taraf dimana pelayanan kita dilaksanakan bergantung kepada taraf penyembahan kita, dan tidak dapat meningkat lebih dari pada itu. Ketiga taraf penyembahan dan pelayanan ini dilambangkan pada 3 (tiga) bagian dari pada Tabernakel.



### **I. Penyembahan Nyawani**

Taraf pertama, yang digambarkan dengan halaman pada Tabernakel adalah taraf nyawani atau usaha manusia. Penyembahan pada taraf ini mentaati suatu peraturan penyembahan yang telah diatur yaitu liturgi yang disusun oleh manusia. Liturgi ini selalu sama untuk Gereja2 yang tertentu atau segolongan.

Seseorang yang disebut "Hamba Tuhan" ditunjuk untuk "memimpin" penyembahan tersebut. Untuk menambah pelaksanaan liturgi itu, mereka biasanya berkhotbah (Khotbah yang tidak dalam pengurapan Roh) atau mengajar dengan mempergunakan khotbah2 atau bacaan2 yang telah dituliskannya. Mereka menyampaikan buah2 dari pada apa yang mereka telah pelajari serta renungkan dari pada Alkitab, kebenaran serta kesopanan2.

Pada penyembahan semacam ini ada "Hamba2 tuhan" yang aktif mengambil bagian untuk memimpin penyembahan itu, dan "anggota2 biasa" yang sebagian besarnya hanya pasif, hanya kadang2 menyampaikan beberapa kata2 hafalan, atau ikut menyanyi dari pada buku2 puji2an. Disini tidak terdapat suatu persekutuan yang sebaharnya dimana masing2 saling melayani, tetapi hanya suatu pelaksanaan yang formil dari pada susunan upacara agama yang tertentu. Cara penyembahan semacam ini baik, karena ia menggambarkan usaha2 yang terbaik dari manusia untuk meneapai Pencipta mereka, dan untuk memberi sambutan terhadap kehidupan Nya. Tetapi lebih dari pada itu ada suatu penyembahan yang lebih tinggi dimana kita semuanya perlu mengalaminya yaitu mengalami penyembahan didalam RohNya.

## **II. Pelayanan Nyawani.**

Jika kita menyembah pada taraf nyawani, kita akan melaksanakan juga semua pelayanan kita, diluar maupun didalam gereja pada taraf nyawani juga. Umpamanya: penginjilan akan diorganisir dengan panitia2, seksi2, perkembangan rencana2, kampanye2 yang dicita-citakan, usaha2 dana serta susunan cara2 penginjilan. Kita akan menghafalkan "empat-perkara - yang - setiap orang - harus - tahu - untuk - keselamatan", lengkap dengan ayat2 Alkitab untuk ber-bagai2 situasi. Kita akan belajar psikologi agar supaya kita dapat "mengerti jiwa orang". Pelayanan pribadi dan umum, akan kita dasarkan atas kesanggupan kita, latihan2 dan pengalaman. Kita dapat mempergunakan semua jenis alat, metode2 modern untuk komunikasi diumumkan. Kita dapat membangun suatu organisasi yang besar dan berhasil, dan mempunyai suatu pelayanan efektif dan berpengaruh.

Melayani pada taraf ini dapat membawa orang untuk percaya kepada Kristus, untuk bertobat, baptis air dan dapat juga dibaptiskan didalam Roh Kudus. Tetapi mereka tidak akan mengetahui taraf penyembahan yang lebih tinggi seperti penyembahan rohani, serta pelayanan didalam Roh.

## **III. Penyembahan Rohani.**

Taraf kedua yang digambarkan oleh Tempat Suci pada Tabernakel ialah taraf penyembahan rohani dan pelayanan didalam Roh. Yesus berkata: "Allah Roh adanya, dan Ia menghendaki umatNya menyembah Dia didalam Roh dan Kebenaran". Penyembahan pada

taraf ini mengikuti suatu acara yang bebas yang ditentukan oleh Roh Kudus sesuai dengan pokok2 dasar yang diberikan oleh Paulus didalam 1Kor. 14:26-33.

Berlainan dengan cara2 penyembahan manusia/nyawani, aturan penyembahan didalam Roh tidak akan sama pada kedua kalinya dengan yang pertama. Penyembahan rohani dapat dikenal dengan bernyanyi didalam Roh dengan bermazmur dengan nyanyian rohani, melodi dan perkataan2nya diberikan oleh Roh Kudus sendiri. Tidak seorangpun dapat berdiri didepan untuk memimpin serta mengontrol, melainkan semua anggota mengambil bagian dengan bebas sebagaimana Roh Kudus memimpin mereka. Melayani yang sesungguhnya ialah menyatakan karunia menurut pimpinan Roh Kudus, yang dipergunakan oleh Tuhan untuk berbicara langsung kepada umatNya. Mengajar ialah orang yang menyerahkan diri kepada Roh Kudus, dan dipergunakan untuk menyampaikan pengajaran2Nya. Tak ada perbedaan antara hamba2 Tuhan dan anggota biasa sebab semua dapat mengambil bagian jikalau ia berserah kepada Roh Kudus. Semuanya adalah satu dan sama dihadapan Tuhan. Tuhanlah Guru dan pemimpin mereka. Semuanya berhimpun ber-sama2 didalam suatu pertemuan yang bersifat kekeluargaan, menyadari se-dalam2nya akan persekutuannya yang erat dengan Tuhannya serta antara satu dengan yang lain. Mereka sangat memperhatikan satu dengan yang lain serta melayani satu dengan yang lain didalam kisah Yesus. Mereka tidak mengenal satu dengan yang lain secara lahiriah saja, melainkan secara rohani. Jikalau mereka berhimpun setiap hari mengelilingi meja Tuhan untuk menerima kehidupan RohhaniNyu, mereka dibangun didalam satu Tubuh didalam Dia serta dipenuhi dengan Kasih dan sukacita-Nyi. Cara penyembahan semacam ini diperkenan oleh Allah. sebab Ia mencari barang siapa yang mau berserah kepada Roh-Nya serta menyembah Dia didalam Roh dan Kebenaran.

#### **IV. Pelayanan Rohani/didalam Roh**

Jikalau kita telah mulai dengan penyembahan didalam Roh, kita juga akan melaksanakan pelayanan kita diluar maupun didalam gereja pada taraf rohaniah. Kita tidak akan membutuhkan cara-2 manusia; kita akankurang menitik beratkan peraturan, alat2 dan kecakapan, karena kita mengetahui bahwa alat yang terpenting untuk melayani didalam Roh ialah Kasih Yesus didalam hati2 kita dan pimpinan Roh Kudus kepada kita. Karunia2 Roh Kudus akan menggantikan pengertian psikologis. Kita akan mengenal orang

melalui Roh Kudus; dan rahasia2 yang tersembunyi didalam hati orang serta kebutuhan2Nya akan nyata kepada kita melalui RohNya. Kita akan menasehati orang bukan menurut kebijaksanaan atau pengalaman kita secara manusia, tetapi melalui kebijaksanaan dan pengetahuan yang dari pada Roh Kudus yang diberikan kepada kita pada saat kita melayani.

Sering kali se-akan2 kita tidak mempunyai rencana atau cara. Kita hanya mau pergi kemana Tuhan utuskan dan menyampaikan apa yang Ia berikan kepada kita untuk disatnpaikan dengan tidak merencanakan terlebih dahulu apa yang akan dikatakan. Kita akan kagum itu tepat mengenai kebutuhan2 orang yang kita layani. Kita mungkin tidak akan menjadi pemimpin dari suatu organisasi yang besar dan tidak akan mempunyai ataupun organisasi yang demikian. Kita akan sadar bahwa Yesus adalah pemimpin dan kita sekalian adalah anggota2Nya masing2 dengan tugasnya sendiri sambil taat sepenuhnya kepada Pemimpin itu. Kita tidak akan dibesarkan atau dihormati, melainkan sering dianiaya serta diejek. Kita akan berkurang dan Yesus akan menjadi semua dalam semuanya. Kita akan kurang diperhatikan manusia, sedangkan Kemuliaan Yesus akan -dinyatakan kemanapun kita pergi.

Jikalau kita menyembah dan melayani didalam Roh, kita dapat membawa orang lain masuk kedalam kehidupan didalam Roh, dimana kita dapat berjalan ber-sama2 didalam Roh dari hari ke-hari dan saat kesaat. Roh Kudus akan membaptiskan Kita menjadi satu Tubuh. Jabatan2 didalam Tubuh itu akan bekerja ber-sama-sama untuk membangun Tubuh Kristus, dalam membawa Gereja Kristus kepada kedewasaan didalam Dia. Mulai pada Hari Pentakosta, Allah membawa umat-Nya pada suatu taraf penyembahan dan pelayanan yang rohani/didalam Roh. Akan tetapi lama kelamaan cara2 manusia mulai masuk kedalamnya, sehingga pada umumnya hampir semua Gereja kembali ke halaman. Setelah mulai didalam Roh, mereka kembali lagi kepada taraf nyawani dengan usaha2 Manusia.

Inilah akibatnya banyak Gereja2 diseluruh muka bumi yang penuh Kesuaman, tidak ada kuasa Allah didalamnya, tidak ada damai dan sejahtera dari Roh Kudus dan kurang kemuliaan Allah. Pada Permulaan abad ini timbullah suatu kegerakkan baru menembusi Tempat Suci. Kegerakkan Pentakosta mulai lagi menggerakkan penyemahan dan pelayanan didalam Roh. Tetapi kemudian gereja2 Pentakosta diorganisir sehingga penyembahan mereka kembali lagi

kepada cara2 yang ditetapkan/diatur oleh manusia. Dahulu mereka telah memperoleh beberapa waktu yang mulia didalam Tempat Suci, tetapi sekarang hampir semua telah kembali kepada taraf usaha manusia.

Tetapi sebenarnya Tuhan mempunyai rencana yang berlainan dengan cara2 manusia pada saat ini. Tuhan menghendaki umatNya kembali dan masuk kedalam Tempat Suci, bukan hanya untuk tinggal disana saja, melainkan Ia menghendaki supaya mereka bergerak maju dari sana menuju taraf penyembahan dan pelayanan yang baru yang belum pernah dialami. Umat Allah harus sempurna sebelum Ia kembali untuk memerintah. Ia akan kembali untuk suatu Gereja yang telah dipermuliakan, yang tidak bercacat cela.

## **V. Penyembahan yang sempurna.**

Taraf yang, ketiga, yang digambarkan dengan Tempat yang Maha Suci didalam Tabernakel, ialah taraf kesempurnaan Kristus didalam gereja-Nya. Kalau kita belajar menyembah pada taraf ini, kita akan masuk perhentianNya sepenuhnya. Didalam Tempat yang Maha Suci tidak dapat masuk kedaiamnya: pikiran, rencana atau emosi manusia. Disana terdapat perhentian sepenuhnya didalam Dia. Semua kesusahan dan suara2 dunia tidak dapat masuk disana. Kita akan merasa kosong atau se-akan2 tidak dapat berbuat apa2 sama sekali. Kita melupakan keberatan kita sendiri serta memandangi dengan kekaguman hanya kepadaNya dan KemuliaanNya. Memandangi Dia muka dengan muka, memandangi KemuliaanNya dengan muka yang tidak berselubung. Kita akan berbicara dengan Dia dan Dia dengan kita. Ia menyatakan isi hatiNya serta KepikiranNya kepada kita. Kita mulai mengetahui rahasia2 hatiNya, mengenal Dia sebagaimana Dia mengenal kita. Dihadapan takhtaNya didalam TempatNya yang Maha Suci terdapat suatu persekutuan yang sempurna dengan Dia dan dengan sesama. Tidak akan ada lagi orang yang tergelincir, jatuh atau menyimpang, karena kita telah melihat Raja itu didalam KemuliaanNya serta kita telah menjadi satu dengan Dia. Cara penyembahan yang demikian sempurna dihadapan Allah dan sangat dikehendakiNya.

## **VI. Pelayanan yang sempurna.**

Jikalau kita telah masuk kedalam penyembahan yang sempurna ini dihadapan takhta Kemuliaan Allah, kita juga akan melai menyatakan kehidupan Kristus sepenuhnya. Jikalau muka Musa bercahaya

ketika ia turun dari gunung, demikianpun kehidupan kita juga akan mempunyai cahaya atau sinar Allah. Orang2 kafir akan datang kepada terang kita dan raja2 akan datang kepada Cahaya yang terpancar dari kita. Kita tidak akan pergi mencari orang untuk dilayani sebab terang Kristus akan menarik mereka. Kita tidak perlu takut kuasa kegelapan, sebab terang Kristus akan menghilangkan kuasa2 kegelapan. Tuhan akan menyatakan rahasi2 Nya kepada kita dan rencana2Nya pada akhir zaman ini. Berdasarkan hal ini maka kita akan bertindak dan melayani dengan yakin dan ketaatan yang sempurna terhadap kehendakNya. Pengertian kita akan seperti dengan pengertianNya, pelayanan kita seperti pelayananNya. Jikalau kita taat sepenuhnya, Tuhan akan mempercayakan kuasaNya yang tidak terbatas itu kepada kita sehingga kita akan melihat pekerjaan Allah yang lebih besar yang telah dijanjikanNya itu, segenap umat manusia akan tunduk dihadapan Kristus yang dinyatakan melalui kita. Ia mau mempergunakan kita untuk membawa keadilan dan keputusan atas bumi. Kemuliaan Injil KerajaanNya akan diberitakan keserluruh muka bumi kepada setiap orang. Hukuman Allah akan dicurahkan keatas muka bumi dan Raja itu akan untuk memerintah.

Jikalau kita belajar menyembah dan melayani pada taraf yang tertinggi ini, maka kita akan sanggup untuk membawa orang kepada kedewasaan didalam kehidupan kehidupan keristenannya. Gereja Tuhan akan menjadi sempurna dan disiapkan untuk kedatanganNya.

Taraf penyembahan dan pelayanan semacam ini sesuai dengan kehendak Allah yang sempurna, sebab pelayanan ini masuk di dalam hadirat-Nya serta mempersiapkan gerejaNya sebagai pengantenNya, untuk hidup dengan Dia didalam penyembahan dihadapan takhtaNya untuk se-lama2hya. Pada saat ini, Allah sedang memilih orang2 pilihan, imamat yang berkerjaan yang mau rela masuk kedalam TempatNya yang Maha Suci. Jika beberapa telah masuk dan mulai mengalami penyembahan surgawi ini, maka mereka dapat melayani yang lain2 serta membawa semua anak2 Allah kedalam tempat yang sempurna ini.

Tetapi untuk masuk tempat ini hanya ada satu jalan. Orang tidak dapat mengambil Helikopter lalu terbang turun melalui atap Tempat Maha Suci itu, atau menggali Iobang lalu masuk dari belakang. Kalau kita melalui jalan2 tsb. kita akan mati seketika itu juga. Kita harus masuk dari pintu, melalui pengorbanan,

dan lahir kembali (baru) serta membinasakan diri kita (kemanusiaan) dengan penyembahan didalam Roh dan melayani didalam Tempat yang Suci. Dari sanalah dan hanya dari sana kita dapatlah masuk kedalam Tempat Maha Suci melalui Tirai.

Pada hari Grafirat, mesbah dupa yang menggambarkan penyembahan kita didalam Roh, telah dibawa dari tempatnya didalam Tempat Suci ke suatu tempat yang baru dibelakang Tirai yaitu Tempat yang maha Suci. Maka Imam Besar dapat masuk untuk melayani didalam Tempat Maha Suci. Demikian juga penyembahan kita didalam Roh itu dapat membawa kita kepada taraf yang lebih tinggi yaitu dibelakang Tirai, dimana segala perkara yang masih dialami secara sebagian saja, akan dilengkapi/dipenuhi, serta yang tidak sempruna akan dijadikan sempurna. Pada saat kita masuk, akan terjadi perubahan dimana asap dari pada mezbah dupa itu naik akan menghilang didalam terang yang menyilaukan mata dari pada sekina glori dari Allah.

Pada waktu Imam Besar masuk dibelakang Tirai, tak seorangpun diperkenankan untuk tinggal didalam Tempat Suci. Artinya biimana Allah mulai memimpin umatNya menuju kesempurnaan, mereka yang tidak disiapkan atau yang tidak mau masuk, mereka akan kembali ke Halaman. Kita tidak dapat tinggal di Tempat Suci, pada taraf penyembahan dalam Roh. Inilah saatnya untuk mengambil keputusan. Allah memanggil kita untuk masuk terus kepada kesempurnaan memasuki taraf yang lebih tinggi, untuk penyembahan dan pelayanan, atau kembali kembali kepada taraf kedagingan. Itulah sebabnya mengapa begitu banyak gereja2 telah kembali dari pada penyembahan rohani kepada penyembahan nyawani, Allah menunjukkan kepada mereka Tanah Perjanjian, tetapi mereka tidak mempunyai iman untuk memasukkinya.

Pada permulaan abad ini, banyak orang telah memasuki Tempat Suci. Sebenarnya kehendak Allah ialah bahwa mereka harus maju terus menuju kedewasaan dengan masuk terus menuju Tempat Yang maha Suci. Akan tetapi oleh karena takut dan kurang mengerti serta kurang iman, maka banyak yang telah kembali kedalam Halaman dengan cara2 manusia, usaha2 dengan perasaan2 manusia. Allah menghendaki agar kita sekarang mempersiapkan hati dan kehidupan kita melalui penyembahan dan pelayanan didalam Roh (Rohani). Ia menghendaki kita percaya dan mengharapakan serta merindukan saatnya penyembahan rohani kita akan dibawa kepada (bersambung ke hal. 28)

# LAPORAN

## dari

# Singapura

Selama 3 hari kami berdua menumpang kapal laut, akhirnya sampailah kami di Pelabuhan di Singapore, dan kami melihat bagaimana perkembangan dari negara ini yang sangat pesat sekali. Kami tiba disini pada tgl 13 juni'73. Mula pertama yang kita jumpai di Singapore ini adalah teman kami Uskup gereja Anglikan (Gereja Anglikan adalah hampir sama dengan gereja Katholik). Dia membawa kami untuk berkunjung ke salah satu dari gereja Anglikan yang pada saat itu sedang mengadakan Bible study, dan kami diberikan kesempatan untuk memberikan kesaksian tentang apa yang sedang lakukan di Indonesia.

Mereka sangat senang dan bergairah sekali untuk mendengarkan apa yang Tuhan sedang lakukan di Indonesia. Kebanyakan anggota dari gereja ini adalah kaum muda mudi yang berjumlah banyak juga dan sedikit orang tua. Kami tinggal di rumah Pastur gereja (James wong) selama kurang lebih satu minggu, selama satu minggu ini kami jarang sekali berada di rumah.

Karena Pastur ini sangat bersemangat sekali untuk membawa kami ke rumah teman-nya dan juga sekolah Alkitab untuk menyaksikan tentang pekerjaan Roh Kudus yang telah kami alami, bahkan banyak juga diantara mereka yang ingin untuk mengalami hal ini. Pada minggu yang kedua kami tinggal di rumah uskup yang

lain di Singapore selama: 10 hari. Uskup ini sebenarnya sudah mengalami Baptisan Roh pada bulan Januari pada tahun ini. Uskup ini sangat rindu sekali untuk mengalami pekerjaan Roh didalam hidupnya maupun didalam umat Anglikan di Singapore ini. Dan kami senantiasa berdiskusi dan berbicara tentang pekerjaan Roh dengan dia. Akhirnya Uskup ini memberanikan diri untuk menyatakan manifestasi2 Roh, memang mula pertama agak segan untuk berbuat ini mengingat dia adalah sebagai pemimpin umat Anglikan di Singapore, juga banyak diantara umat Anglikan yang masih belum mengalami pekerjaan Roh ini. Juga ada seorang hamba Tuhan beserta temannya yang datang dari Inggeris dan mereka sungguh2 didalam Roh. Orang ini sebenarnya dari Ceylon tetapi tinggal lama di Inggeris. Mereka datang 15 hari setelah kami. Melalui mereka juga Tuhan memberikan satu peneguhan pada uskup tersebut untuk mulai taat dan mau bertindak untuk menyatakan manifestasi Roh itu.

Perlu kami ceritakan sedikit tentang apa yang Tuhan lakukan didalam kehidupan Edgar Well ini Orang tsb. sudah menjadi Kristen sejak dia masih kecil tetapi Kristen yang biasa saja, dan pada tahun 1965 dia mengalami sakit jantung yang parah sekali dan dia tidak ada pengharapan lagi untuk hidup. Dia dirawat dirumah sakit di Inggeris. Dan pada suatu saat, sewaktu dia berbaring diatas tempat tidur, dia merasa ada api yang membakar tempat tidurnya dan tubuhnya sehingga dia meloncat dari tempat tidur. Tetapi ternyata kasur nya tidak ada api-apapun yang kelihatan. Dan memang ternyata api dari Tuhan yang membakar tubuhnya, pada saat itu juga sakit jantungnya sembuh. Sesudah dia mengalami kesembuhan dari Jesus dan Roh Kudus memenuhi dia. Sebelumnya dia tidak pernah sama sekali mengetahui tentang Roh Kudus, tetapi setelah dia dipenuhi dengan Roh Kudus barulah mengerti lalu melihat didalam Alkitab. Sekarang Tuhan memakai dia dengan heran sekali, khususnya mendengar suara Tuhan. Dia sangat peka sekali dan Tuhan memakai dia dalam kesembuhan. Seringkali dia tahu isi hati orang lain (karunia marifat) tanpa dikenal sebelumnya. Dan apa yang dia tahu dari Tuhan itu disampaikan ternyata cocok dengan keadaan orang itu, sehingga selama beberapa hari dia berada di Singapore, banyak orang2 Anglikan yang dilayani dilepaskan dari segala ikatan2 yang setiap hari Rabo selama satu bulan di Cathedral Illahi, yang dilayani oleh Saudara kita Edgar Well dan para pastur Anglikan. Setiap Raba kurang

lebih. 700 orang yang datang gerejanya penuh sesak. Banyak sekali orang kafir dan Kristen yang disembuhkan pada minggu terakhir sebelum kami berangkat ke Indonesia.

Kami melihat begitu banyak orang yang disembuhkan dan juga kebaktian<sup>2</sup> itu berlangsung kurang lebih 4, 5 jam dan orang 2 yang hadir tidak merasakan Ialah sama sekali. Pada hari Sabtu dalam minggu ke-2 kami diundang Pastur James Wong untuk menghadiri Bible Camp yang diadakan dengan kurang lebih 30 pemuda/i, dan juga sidang jemaat selama 1 malam. Dimulai hari Sabtu sore sampai minggu siang. Pada hari Sabtu mulai pukul 19.00 s/d 21.00 mereka mengadakan Bible study dan kami berdua hanya mengikuti saja, sesudah itu dua pemuda minta dilayani Baptisan Roh. Pastur James Wong meminta kami untuk melayani mereka berdua diluar ruangan. Kami mulai berdoa untuk mereka dan salah satu diantaranya dipenuhi dengan Roh Kudus selang beberapa saat kemudian pemuda/i yang didalam sudah selesai dengan Bible studynya, mereka keluar mulai berdoa ber-sama<sup>2</sup> dengan kami tanpa kami minta. Pada saat itu kami digerakkan Tuhan untuk mendoakan dua pemuda, saat itu juga dua pemuda tsb. dipenuhi dengan Roh Kudus dan mereka mulai berbahasa lidah. Apa yang terjadi sesudah itu? Kedus pemuda tsb. mulai menumpangkan tangannya pada teman<sup>2</sup>nya yang lain seketika itu juga teman<sup>2</sup>nya penuh dengan Roh Kudus. Temannya yang baru dipenuhi Roh Kudus ini juga mulai menumpangkan tangannya pada teman yang lain yang belum dipenuhi Roh Kudus, pada saat itu meteka penuh dengan Roh Kudus juga. Yang paling mengesankan adalah seorang pemuda sewaktu menerima Baptisan Roh Kudus bahasa lidahnya belum sempurna, tetapi setelah dia menumpangkan tangannya mendoakan yang lain dia mulai berbahasa lidah dengan lancar dan sempurna. Sesudah itu mereka mulai masuk dalam penyembahan didalam Roh. Juga kami bisa merasakan bagaimana hadirat Tuhan yang luar biasa pada saat itu. Pastur James Wong sangat senang sekali melihat perkara ini, sedang dia sendiri sudah mengalaminya.

Pastur ini dipakai juga didalam nubuat didalam persekutuan. Pada jam 12.00 malam kami tidur karena besoknya kami harus melayani kebaktian di gereja. Tetapi kebanyakan dari antara pemuda/i ini tidak tidur melainkan berdoa terus menerus didalam Roh dan berdiskusi tentang firman Tuhan sampai pagi hari. Kami melihat bagaimana kesukaan yang mereka alami tinggal didalam kehidupan mereka. Sehingga sekarang kalau mereka mengadakan kebaktian

atau persekutuan mereka sudah tidak memakai Liturgie2 Gereja lagi melainkan mereka hanya menurut apa yang difirmankan didalam Alkitab. Setiap kebaktian pada hari2 minggu kadang2 berlangsung sampai 4-5 jam tanpa lelah atau mengantuk, karena Roh Kudus yang memimpin bekerja didalam kebaktian mereka. Mereka mulai berani bersaksi kepada orang lain tentang apa yang mereka alami didalam kehidupannya. Satu perkara yang kami bisa melihat, satu sifat yang ada didalam mereka yang bisa menjadikan Roh Kudus bekerja dengan luar biasa yaitu: "Sifat berterus terang dan jujur" didalam segala sestiatu. Jikalau mereka ada satu dosa/persoalan2 yang menimpa mereka, dengan terus terang berani menyampaikan kepada pasturnya dan teman2nya untuk didoakan dan dilepaskan dari persoalan itu. Saat2 sebelum kami kembali ke Indonesia kami sempat bertemu dengan mereka beberapa kali, kami melihat mereka begitu mengasihi satu dengan yang lain didalam kasih Kristus dan mereka saling melayani satu dengan lain. Mereka sangat aktif sekali dalam pekerjaan Tuhan.

Selama kami tinggal di Singapore ini kebanyakan kami melayani gereja2 Anglikan dan memang mereka saat2 ini sangat haus dan lapar untuk mengalami pekerjaan Roh. Memang saat2 ini seolah2 ada satu perkara dan visi yang baru yang sebelumnya belum mereka alami dan saat ini mereka alami. Inilah penggenapan janji Tuhan didalam Jesaya 43:29-30. Dimana aliran2/golongan2 yang dahulunya kita ketahui/kita anggap kering, tetapi saat ini mereka mulai mengalami pekerjaan Roh Kudus. Biarlah kita mulai membuka mata rohani kita (visi kita) memandang lebih jauh, jangan di persempit oleh liturgie2/cara2 manusia, melainkan pandanglah janji2 Tuhan yang Tuhan akan genapkan didalam kehidupan kita. Akhirnya pada tanggal 13 Juli 1973 kami bertolak kembali ke Jawa dengan kemenangan/kepuasan yang kita alami dalam pelayanan Tuhan bagi umatNya di Singapore.

*Oleh : Team # Jalan Suci #*

# RUANG

# P E D U K E R



## **RUANG PEDUKER**

Oleh kemurahan Tuhan, maka terbentuklah suatu persekutuan doa (prayer group) yang hidup dan bergerak menurut pimpinan Roh Kudus di J1. Luntas 3, Surabaya dirumah Om Sundakh.

Persekutuan doa tersebut bersifat interdeniminational, oikumene dan unformal; dan dimulai sejak selesainya Lawang Bica Agustus 1972. Jadi sampai sekarang sudah berjalan hampir satu tahun. Dengan secara mudah Tuhan mengumpulkan anak2 Tuhan yang hidup dan haus akan firman Tuhan dan Pekerjaan Roh, mereka ini yang tidak puas dengan kebaktian seminggu sekali saja di gereja, mereka mengikuti persekutuan tsb. demi untuk bersekutu terlebih dekat dengan Tuhan Yesus.

Jadi Tuhan menilik hati umatNya yang haus akan air kehidupan, sehingga Dia tidak membiarkan umatNya datang dengan hampa. Dengan Kemurahan Tuhan, persekutuan tsb. sangat diberkati Tuhan dimana Tuhan bekerja melalui Roh yang Kudus secara bebas tetapi tertib dan harmonis. Persekutuan tsb. berjalan dengan penuh

sejahtera. Diantara sekian banyak kali persekutuan doa, banyak doa yang sudah dijawab Tuhan, banyak orang2 susah yang telah dihiburkan dan lebih dikuatkan imannya. Tuhan sangat memberkati dan memberikan rahasia2Nya yang penting tentang persekutuan tsb., yakni suatu kejadian yang istimewa pada hari Jumaat tgl. 15 Juni'73.

Persekutuan dimulai agak terlambat, yang seharusnya persekutuan doa tsb. dimulai jam 17.00 WIB (sore). Pada waktu itu lebih kurang dikunjungi sebanyak 20 orang dan sebagian besar dari pengunjung adalah kami muda/mudi. Dan diikuti pula 2 orang dari LBTC, Sdr. Jerimia Rim (penulis) dan I. Malkisidik siswa baru dari LBTC. Karena kami semua datang dengan sungguh2 dihadapan Tuhan, maka dari mulanya Tuhan sudah mencurahkan hadirat RohNya. Kami mulai dengan puji2an dan penyembahan didalam Roh. Suara puji2an didalam Roh yang begitu merdu, berkumandang diruangan yang cukup sempit dan panas itu. Begitu asyik kami memuji Tuhan dengan bahasa Roh (karunia lidah) I Kor. 14:14-15, sehingga rasanya kami pegitu dekat dengan Dia . . . . Setelah penyembahan itu mereda maka segera disusul dengan nubuatan2 yang disampaikan. Ada seorang yang berbicara dengan marifat dari Tuhan, bahwa akan ada pemuda yang akan dipakai untuk menyampaikan firman Tuhan. Tidak lama kemudian, maka pemuda yang bersangkutan tsb. mulai menyampaikan firman Tuhan dengan penuh pengurapan dan wibawa dan sangat sesuai dengan nubuatan2 sebelumnya. Dimana kita ditekankan bahwa kita harus menjadi Laskar Kristus yang hidup dan berani pada jaman akhir yang makin mengerikan ini. Diuraikan bahwa tanda2 akhir jaman sudah dekat. Negara mulai perang melawan negara. Jadi kita sebagai laskar tidak boleh nganggur bertopang saja, melainkan kita harus ikut berperang. Bukan melawan orang, tetapi melawan kuasa2. kegelapan yaitu setan dan iblis. Caranya berperang ialah dengan cara merebut jiwa yang, sesat dari kuasa iblis dibawa kepada kaki Jesus, dengan kuasa Injil keselamatan. Pokoknya ditekankan dengan penginjilan Setelah itu di susul orang lain yang menyampaikan pengajaran yang sama yaitu tentang Yeheskiel 37. Dimana tulang2 kering setelah dinubuatkan oleh nabi Yeheskiel akhirnya menjadi laskar/tentara yang banyak dan kuat. Dalam pengajaran itu ditekankan bahwa, kalau kita mau, menang harus berperang. Tanpa paperangan tidak ada kemenangan. Jadi Laskar Kristus harus berperang.

Disusul lagi tentang nubuatan2 yang menggugah dan membakar

kita, dimana kita harus mau mengorbankan se-galanya, bagi nama, gengsi seluruh hidup kita untuk Kristus. Ada nubuatan yang mengatakan bahwa Tuhan tidak ingin kita mendengar firman Tuhan saja tanpa mempraktekan atau melaksanakan. Jadi Tuhan menginginkan kita mempraktekan apa yang telah kita pelajari bersama pada malam itu.

Serang mulai berkata dengan marifat Roh, bahwa pada malam itu juga selesai dari persekutuan tsb Tuhan akan mengutus beberapa orang untuk keluar menginjil ditempat yang akan Tuhan tunjukkan. Jadi kami pada waktu itu sangat gemetar ketakutan karena hadirat Roh yang begitu hebat. Roh Tuhan mulai mengetuk beberapa orang yang tergerak menginjil pada malam itu juga. Banyak diantara kami yang mempunyai rencana2 sendiri, sesudah persekutuan tsb, tetapi pada saat itu juga Tuhan menghilangkan segala rencana2 sendiri, karena Tuhan mempunyai maksud lain. Seorang diantaranya mulai berdiri, dan mengatakan dengan pimpinan Roh, bahwa orang yang digerakkan Roh Kudus untuk merginjil pada malam itu harap berdiri dan masuk suatu kamar disamping ruangan persekutuan. Beberapa orang mulai bangkit berdiri dan dalam suasana doa, mereka memasuki kamar tsb. Orang yang lain yang tidak diutus pada malam itu, mereka dibebani Tuhan untuk mendoakan saudara2 yang akan keluar menginjil. Satu demi satu kami memasukinya lagi dengan disuruh oleh Roh Kudus. Maka berkumpullah 8 orang didalam kamar yang sudah disediakan (7 orang muda, 1 orang tua 70 tahun yaitu tuan rumah sendiri). Setelah seleai berdoa kita diutus keluar bergilir 2 orang? menuju ketaman pemuda dekat Gubeng.

### **Pengalaman I.**

Saya atau Malkisedik diutus bersama Oom Sondakh. Saya pada waktu itu merasa mendapat tantangan yang besar sekali, buat orang muda. Karena tempat itu yah, mengerikan sekali buat orang2 yang masih muda, yang sedang memuaskan diri dengan ..... hawa nafsu yang ..... sekali. Penuh dengan dosa2 yang cukup mengerikan. Kami datang dengan suasana doa, dengan hati sedih sekali melihat umat2 Tuhan yang terjerat oleh kuasa iblis. Se-olah2 sifat kemanusiaannya telah hilang sama sekali. Sungguh2 kami memasuki neraka se-olah2. Saya dipegang-pegang oleh seorang pemudi yang cantik sekali dan segala perkataannya manis dan lemah lembut. Kami tidak perhatikan segala kata2 mereka walaupun sangat manis sekali. Kami tetap didalam suasana didalam Roh,

dengan karunia lidah yang pelan2. Sehingga kami dengan tegas dan berani, memberitakan kabar keselamatan itu kepada mereka. Puji Tuhan, Tuhan memberikan kemenangan dan ketabahan dalam melawan segala rayu2 an yang sangat manis itu. Akhirnya pemuda ini percaya kepada Yesus sebagai Juru Selamatnya. Pemuda2 ini kebanyakan masih dibawah umur. Disamping penginjilan secara langsung juga kami membawa traktat2 untuk dibagi2kan, bahkan masih kurang karena banyaknya orang2 yang disitu. Roh Tuhan bekerja dengan hebat, sehingga pemeritaan kami disertai dengan pengurapan. Roh yang hebat juga. Tuhan sendiri telah mempersiapkan mereka2, yang ada ditempat ini, sehingga secara berkelompok kami berkhotbah pendek kepada mereka2 itu. Kami berbicara dengan bergantian menurut pimpinan Tuhan pada saat itu. Disamping banyak orang2 kafir, ternyata banyak juga orang/anak2 pemuda yang sudah kenal Tuhan tetapi karena tidak tahan atau kurang dekat hidupnya dengan Tuhan sehingga tercerat iblis, masuk terjun kedalam lembah ini. Banyak orang2 dan pemuda2 disini yang agak terkejut dan terharu akan pemberitaan kami, tidak sedikit yang menerima Tuhan Yesus. Karena mereka ini sebetulnya haus akan firman Tuhan yang sungguh dapat dipercayai bagi hidupnya. Dengan suasana doa didalam Roh kami terus memberitakan Injil itu kepada mereka, dengan menjelaskan bahwa Jesuslah sumber segala kepuasan, damai dan sejahtera yang sesungguhnya. Begitu Tuhan menyatakan kehendakNya didalam persekutuan doa di Surabaya pada saat2 ini, dengan disertai kuasa dan mujizatNya yang sangat heran. Tanpa pimpinan Roh Kudus, kami sendiri tidak mungkin berani masuk ketempat yang seperti itu.

### **Saudara2 seiman yang kekasih!**

Sekarang tahulah kita, bahwa pada saat2 ini Tuhan ingin mencari umat2Nya yang tersesat, terhilang dan terjerat oleh kuasa iblis. Oleh karena itu janganlah penginjilan/pemberitaan kita hanya kepada orang2 biasa saja, tetapi justru kepada orang2 yang tersebut diatas tadi, sangat perlu sekali. Banyak diantara hamba2 Tuhan atau penginjil2 yang menganggap bahwa tempat orang2 seperti ini adalah tempat2 yang najis, kotor dan tidak perlu diadakan penginjilan. Tetapi ingatlah, Tuhan Yesus datang kedalam dunia mencari orang2 yang tersesat, terhilang, berdosa dan yang haus akan kebenaran firman Tuhan. Justru ditempat-tempat gelap itulah kita memasukkan terang kedalamnya, agar supaya tempat2 ini menjadi terang, karena Yesus ada didalamnya. Kita tahu bahwa amanat yang agung dari Tuhan Yesus adalah "Kabarkanlah Injil

kepada sekalian orang", tidak pandang orang yang bagaimanapun juga bentuk dan sifat serta keadaannya, tetapi jelas kita harus menyampaikan Kabar Keselamatan itu kepada semua orang yang ada dipermukaan bumi. Inilah beban kita yang sesungguhnya sebagai anak 2 Tuhan terlebih pata Hamba Tuhan atau pelayan2 yang telah ditetapkan oleh Tuhan.

Namun demikian, biarlah pemberitaan kita jangan asal menginjil saja, tetapi ingatlah akan kata2 dari Rasul Paulus yang mengatakan: "Bahwa pemberitaanku bukan didasarkan hikmad dan kepadaian manusia, melainkan atas penunjukkan Roh". Untuk berhasil perlu sekali menurut pimpinan Tuhan yang pasti. Oleh karena itu, untuk mencapai ini, biarlah kita jangan lupa senantiasa untuk menggumulinya didalam doa setiap saat bagi umat2 Tuhan yang sekarang ini masih didalam kegelapan.

Inilah beban2 kita, bagi kita yang merindukan akan Kegerakkan Kebangunan Rohani yang besar di Indonesia ini. Marilah kita berdoa ..... senantiasa .... dan jangan lupa, doakanlah mereka itu. Sekian Tuhan memberkati.

\*\*\*\* Pengasuh \*\*\*\*

\*\*\*\*\*

Selamat berjuang kawan2 di M.B.T.C. \*

Selamat berjuang kawan2 di S.B.T.C. \*

Tuhan Jesus memberkati, berjuang sampai Tuhan datang.

\*\*\*\*\*

# *PERKEMBANGAN Gereja Menurut Pola Perjanjian Baharu*

Perkembangan Gereja yang tercantum didalam Alkitab.

Didalam Injil kita lihat Tuhan Yesus senantiasa mengajarkan bahwa Perkembangan adalah satu hal yang mutlak dan yang di harapkan dalam pekerjaan KerajaanNya. Antara lain Dia menekankan perkara2 sbb:

A). Perkembangan anggota didalam perumpamaannya tentang orang yang menjala ikan dengan pukat (Mat. 13:47-48) dan juga didalam perumpamaannya tentang roti segumpal yang menjadi besar oleh sehab ragi (Mat. 13:33).

B). Tuhan Yesus juga berbicara tentang hal mengumpulkan orang dengan memakai perumpamaan2, misalnya: tentang ladang/gandum yang menguning yang siap untuk dituai. (Yahya 4:35), dengan menyebut diriNya Tuhan atas panen itu (Matius 9:38, Lukas 10:2) dengan mana Dia menyuruh murid2nya berdoa untuk orang2 yang mau dijadikan sebagai pertuai2 yang bekerja diladangNya. Matius 9:37-38.

C). Dia menekankan perkembangan gerejanya secara kwantitas (jumlah) dengan melambangkan Injil sebagai terang yang bersinar dalam kegelapan. Sebab itu Dia memanggil pengikut2nya menjadi sebagai terang Dunia atau sebagai garam Dunia. (Matius 5:13-16).

D). Perkembangan gereja yang secara organisme dilambangkan sebagai biji sesawi yang kecil yang bisa bertumbuh sebagai pohon yang tinggi (Matius 13:31-32).

Prinsip2 perkembangan gereja menurut perumpamaan2 yang dilukiskan oleh Tuhan Yesus.

Maksud dan tujuan dari perumpamaan2 Tuhan Yesus memberi arti yang jelas tentang kerajaanNya. Didalam beberapa perumpamaan-2nya kita bisa melihat beberapa prinsip2 yang penting tentang perkembangan gerejanya, kita menyetujui dengan perkataan dari Peter Wager yang berbunyi demikian:

Masa kini banyak sekali orang Kristen yang memakai perumpamaan2 Tuhan Yesus sebagai cerita2 yang kuno. Oleh sebab itu mereka menafsirkan perumpamaan2 itu secara kurang mendalam.

Wager itu memberikan saran2 supaya kita belajar perumpamaan2 itu bukan dengan pandangan orang2 kota melainkan dengan pandangan petani2. Dia menunjukkan 3 prinsip2 (hukum2 pertanian) yang perlu kita perhatikan. Prinsip yang terutama didalam pertanian ialah: Buah2nya (Yahya 4:35-36). Henaman dan menuai adalah penting juga, tetapi hanyalah sebagai cara untuk mencapai tujuan yang terutama itu.

Didalam bidang penginjilan sebagian orang telah kehilangan pandangannya dalam hal panen. Oleh sebab itu mereka mulai memakai cara2 atau metode2 dengan kurang memperhatikan buah2nya, hal ini menyebabkan, banyak sekali program2 penginjilan yang tidak sesuai dengan firman Tuhan dan kurang berhasil.

Didalam pengajaran Tuhan Yesus terdapat 3 hukum2/prinsip2 pertanian, yaitu: Hukum menanam, Hukum mengerat; Hukum menuai/panen.

### **1. Hukum menanam (lihat Mat. 13:1-23)**

Seharusnya perumpamaan ini diberi sebutan dengan perumpamaan beberapa macam keadaan dari pada tanah. Mengapa? Didalam perumpamaan ini dijelaskan 4 macam keadaan tanah, tetapi hanya satu macam tanah yang bisa menghasilkan Buah. Seorang petani tentunya akan bertanya "Dimanakah letaknya perbedaan diantara ke-4 macam tanah itu."

Didalam perumpamaan itu ada beberapa hal yang senantiasa sama misalnya: orang yang menuai dan cara2 yang dipakainya, benih yang ditabur dan juga keadaan iklimnya tidak ada perubahan,

yang berbeda hanya tanahnya saja: Disinilah letaknya suatu pelajaran yang sangat penting.

Biarpun kita banyak menyirami (yaitu: makin banyak usaha, pengharapan dan doa) tetapi benih yang ditanam ditengah jatan yang berbatu itu toh tidak akan menghasilkan buah, kalau kita mengharapkan hasil yang baik kita harus menahur benih itu ditanah yang baik juga.

Disinilah satu petunjuk yang jelas didalam rencana penginjilan kita, sebelum kita menabur benih yaitu, Injil alangkah baiknya kita menguji tanah terlebih dahulu, biarlah, kita. mencari orang yang bersedia dan mau menerima akan Injil itu. Kalau kita mau memakai dengan baik segala perlengkapan yohani yang ada pada kita (yaitu: manuais; tenaga dan waktu), maka biarlah rencana penginjilan kita ditujukan kepada orang2/golongan2 yang terbuka untuk menerima Injil itu.

Ternyata bahwa pada suatu saat tertentu tidak semua orang didalam dunia ini atau di suatu negara tertentu bahkan disuatu golongan atau tingkatan dan tidak semua sama suburnya untuk menghasilkan buah yang baik. Adalah merupakan suatu rahasia dari Allah Bapa, bahwa sebagian orang yangakan menerima firmanNya, tetapi ada juga yang tidak bisa menerimanya. Sebab itu jikalau kita mau mengadakan penginjilan yang efektif / berhasil yang indah kita menyebarkan benih itu dengan tidak sembrono.

## **2. Hukum mengerat.**

Perumpamaan Jesus tentang pohon ara yang tidak berbuah (Lukas 13:16-19) menjelaskan tentang hukum ini.

Pohon sudah tumbuh besar tetapi tidak berbuah. Perhatikanlah perbantahan yang terjadi diantara tukang yang memelihara pohon itu dengan pemiliknya. Tukang itu sudah terikat oleh perasaannya kepada pohon itu. Tetapi si pemilik tidak memikirkan keindahan pohon, hanyalah hasilnya banyak. Dengan ini visinya si pemilik tetap jelas. Kita yang dipanggil bekerja didalam ladang Tuhan seringkali merasa puas dengan pekerjaan yang tidak berhasil, sebab kita diikat oleh perasaan kita kepada beberapa projek2 yang telah kita mulai laksanakan.

Hukum ini sebenarnya berhubungan dengan hukum yang diatas (Hukum menanam). Sebagai pengerja didalam panen Tuhan kita seharusnya pergi ketempat ada panen tsb. Tetapi kita harus

yang bersifat fleksibel, bersedia untuk berubah, Sesudah beberapa waktu, jikalau pekerjaan itu tetap tidak berhasil, kita harus bersedia untuk pindah ke-ladang2 yang lebih subur dan berhasil, mengerat pohon2 yang kurang berhasil, mungkin juga berarti kita: akan bersedia untuk merobah cara kerja kita atau pindah kelain bidang. Biarlah kita memakai tenaga kita dimana kita dapat mengharapakan hasil yang memuaskan.

### **3. Hukum menuai.\***

Hukum ini diterangkan oleh Kristus didalam Matius 9:37-38, disini Kristus menekankan perlunya untuk banyak pengerja sebab panen itu besar. Seorang petani dapat mengerti ini. Pada masa panen sangat, diperlukan tenaga yang secukupnya. Kalau perigerjanya kurang pada waktu panen, banyak buah2 yang akan hilang dan segala pekerjaan dalam menanam dan mengerat sia2 adanya.

Didalam Matius 10:14. Tuhan Jesus mengatakan: "Jikalau ada desa yang tidak mau menerima Injil, biarlah kamu meninggalkan desa itu serta mengebaskan debu dari kakimu". Jangan kita terus menerus buang tenaga dan usaha di-tengah2 orang yang menolak injil, karena dengan demikian kita akan dihalangi untuk menginjili orang2 lain yang lebih terbuka.

### **Prinsip2 dari Kitab Kisah Rasul2.\***

Selidikilah ceri tera2 yang mendetail tentang perkembangan gereja didalam Kis. Ras 2:37-47; 4:1-4; 5:12-16; dan 6:1-7. Pada masa perkembangan yang mula2 itu penginjilan ditujukan kepada orang Yahudi saja. Mereka memberitakan firman itu hanya lah kepada orang Yahudi saja, sebab pada waktu itu orang Yahudi itu sangat terbuka. Selama suatu golongan masih terbuka untuk menerima Injil kita bekerja se-luas2nya didalam ladang itu. Inilah artinya dari pada pesan Jesus untuk "Mulai dari Jerusalem".

Disana orang dapat dipertobatkan, diBaptiskan dan dikumpulkan merupakan sidang2 Jemaat.

Setelah tahun 48 SM, Injil itu dapat diperluaskin mulai dari orang2 suku Yahudi di Jerusalem, lalu tersebar dengan cepat diantara rumah2 sembahyang dimana-mana sehingga dirumah-rumah sembahyang itu banyak orang kafir yang sudah memeluk agama Yahudi

dapat ditarik kepada Kristus. Kemudian orang kafir yang beriman ini dapat dipakai untuk membawa Injil itu kepada negri2 dan bangsa2 yang diluar dari golengan orang Yahudi.

Inilah suatu cara yang praktis menurut Pola perjanjian Baharu sesuai dengan teladan Tuhan Yesus.

sam.pun.-----

#####

\*\*\*\* API - MENYALA \*\*\*\*

Majalah Keristen Kebangunan Rokhani

Diterbitkan sebulan sekali

01eh :

Yayasan Pekabaran Injil  
" JALAN SUCI "

Penanggung jawab: M.Z. Suwinta.  
Wakil Pen. jawab: Kornelius Darto S.  
S.I.T.: No. Pol. 6/Bc/006. Intl/VII/68.-  
Jogja, 30-7-1968. Komando Resort  
Kepolisian - 961.

Alamat: P.O. Box-7  
Jl. Slamet Ryadi No. 48A  
Lawang / Jatim.

#####

# MAGETAN

1). Pada waktu kami mengadakan doa semalam pada tgl. Juni'73 bertempat di desa Dasun. Tuhan mengajar kami melalui firmanNya supaya kami selalu berseru dan berharap kepadaNya didalam keadaan apapun terutama didalam masa kepicikan (Mazmur 50:15.) Hanya Dia lah yang sanggup menolong kita dalam segala perkara, sebab Dia yang memiliki segala kuasa di bumi dan disurga untuk menghancurkan dan melumpuhkan segala pekerjaan iblis.

Firman Tuhan diteguhkan melalui seseorang yang menerima penglihatan, yaitu: Ada seekor ular hitam yang besar sekali yang sedang dalam keadaan lumpuh, hanya ekornya saja yang bergerak. Ular itu kelihatan sudah tidak berbahaya dan mendekati matinya.

## **Pengertian.**

Demikianlah keadaan kuasa pekerjaan iblis, bukan di Magetan saja, tetapi dimana-mana tempat. Dalam doa semalam kami berdoa dengan kehausan sangat, memohon untuk kebangunan rokhani di Indonesia ini. Tengah kami didalam doa, ada yang melihat ulat2 kecil yang ada di Indonesia. Arti dari penglihatan: Pada saat2 ini iblis sedang bekerja secara massal di Indonesia. Yang dimaksud ulat2 kecil disini antara lain sbb:

1. Setan perjudian.
2. Dukun2 dan ilmu kebatinan.
3. Penyembanan berhala.
4. Yang membuat agama palsu.

Hal inilah yang akan menjadi sumbat2 untuk datangnya kebangunan rokhani, jikalau hal ini terjadi diantara gereja2 / anak2 Tuhan. beberapa perkara diatas Inilah yang harus kita atasi dengan pergumulan bagi setiap anak2 Tuhan di-mana2 tempat, sehingga kebangunan rokhani dinyatakan di Indonesia.

2). Desa Kentangan, Sukomoro, Magetan.

Pak Sakimun seorang pecobat baru yang penuh iman dan kuasa Roh Kudus. Dia setia barbakti serta hidupnya menjadi teladah yang baik. Suatu hari waktu dia bekerja mencari rumput disawah, tiba2 bertemu scekor ular yang besar sekali dengan kepalanya berdiri siap untuk menerkam mangsanya. Mula2 dia takut, tetapi akhirnya dapat berdiri teguh diatas firman Tuhan, lalu berkata kepada ular tsb.: "Dalam nama Tuhan Jesus kepalamu hancur, hai..lar!" Maka seketika itu juga, ular itu menjadi lumpuh. Puji Tuhan! Nama Tuhan Jesus sangat berkuasa dan tidak berubah. Suatu hari yang lain lagi Pak Sakimun menghadapi seekor kambing yang dirasuk setan, tubuhnya dibanting-banting, setelah didoakan seketika itu juga mendapat kesembuhan.

3). Di Singgot Sukomoro. Ada seorang laki 2 yang menderita sakit nafas hampir mati. Setelah diInjili, dia percaya, lalu didoakan menerima kesembuhan, kemudian dia mengikuti Baptisan air di Megetan. Dari hari kehari dia maju terus dan setia berbakti kepada Tuhan. Setelah mendapat pelayanan terus akhirnya diketernukan, dia masih mempunyai jimat2 yang berasal dari Gunung Kawi. Setelah mendapat nasehat2 firman Tuhan, jimat2 itu diserahkan kepada Tuhan yaitu berupa 1 botol air putih jernih, sebuah bungkus kain dan tombak lalu semuanya dibakar dalam nama Tuhan Jesus Kristus. Puji Tuhan, jimat2 itu tidak berkuasa dan hancur, orang itu dapat damai dari Tuhan dan kemenangan.

Demikianlah kesaksian kami, kiranya dapat meneguhkan iman saudara pembaca sekalian.

Oleh Magetan B.T.C. \*\*\*\*

# Key 73

Lebih dari 140 golongan gereja di Amerika Serikat dan Canada, yang diantaranya kebanyakan aliran2 gereja yang besar dan termasuk beberapa keuskupan dan gereja2 Katholik, telah memulai suatu usaha untuk mengabarkan Injil kepada setiap orang di Amerika Utara pada tahun ini. Gerakan ini diberi nama: "Key'73", dan merupakan usaha yang terbesar yang telah pernah diadakan.

Cara2nya ialah dengan memakai media massal (radio, Televisi, film dll) dan juga penginjilan pribadi dari kerumah ke rumah. Penginjilan ini akan dijalankan oleh gereja2 setempat dan yayasan2 Pekabaran injil.

Key'73 itu sangat bersifat oikumene. Yang mengambil bagian termasuk orang2 Rum Katholik yang konservatif, gereja2 Injili yang bebas, dan aliran2 Protestan yang liberal. Golongan2 ini dahulu jarang mau bersekutu satu dengan yang lain tetapi sekarang mulai bekerja sama.

Dr. Theodore A. Raedeke, pemimpin umum dari Key'73, mengira-2kan bahwa diantua 100 juta anggota gereja di Amerika Utara, kurang lebih separuh akan mengambil bagian dalam usaha tsb. Mereka membuat program2 televisi dan radio yang akan disiarkan diseluruh negara. Dengan program2 itu mereka akan menggerakkan orang2 untuk berdoa setiap siang. Pada masa Paskah dan pada akhir tahun akan disiarkan program2 televisi yang besar2an untuk kegiatan2 setempat mereka menggerakkan pelajaran2 Alkitab di rumah2, Festival2 kaum muda serta bersaksi di tempat2 / taman hiburan.

Key'73 sering dikritik oleh orang2 yang dari golongan2 yang ekstrim, dan sangat tidak disenangi oleh pemimpin2 Yahudi. Beberapa orang Protestan Injili yang fanatik tidak senang untuk bekerja sama dengan orang2 Katholik dan Protestan Liberal, sedangkan beberapa orang liberal merasa bahwa kegerakkan ini akan memakai tenaga yang seharusnya diberikan didalam usaha2 sosial. Pemimpin2 agama Yahudi meminta supaya orang Yahudi jangan dibuat sasaran yang istimewa dalam kegerakkan Key'73 itu.

Amin.

# KONFERENSI TTG PELAYANAN DI DLM KEGERAKAN PENTAKOSTA KATHOLIK

Pada bulan Januari yang lalu 450 pemimpin dari persekutuan-2 kegerakan Pentakosta Katholik berhimpun untuk membicarakan hal persekutuan / hubungan pribadi dengan pribadi didalam kegerakan tsb.

Thema dari Konferensi tsb. telah dijelaskan dalam kebaktian pembukaan sbb:

*Kasih kita terhadap Allah dan sesama kita adalah standrat yang jelas untuk menilai pertumbuhan rohani kita. Apakah kita sedang membangun persekutuan2 dimana anggota2nya sungguh2 mengasihi Tuhan dan mengasihi satu dengan yang lain, sehingga mereka bersedia untuk mengorbankan hidup mereka untuk melayani orang yang lain. Ataukah kita hanya mengumpulkan orang yang ingin kebutuhan pribadinya dilengkapi.*

Setiap hari mereka mengadakan bidston serta merayakan missa bersama2. Pada suatu saat didalam persekutuan tsb. Tuhan berbicara dengan nubuatan ini:

Ketahuiilah bahwa Aku akan menyertai kamu didalam segala sesuatu. Jikalau Aku memberi tugas kepadamu tentu Aku akan memberi kekuatan untuk melaksanakannya. Ingatlah bahwa kekuatanmu asalnya dari kekuatanKu. Ucapkanlah syukur kepadaKu untuk pertolonganKu.

Pada beberapa bulan yang akan datang RohKu akan berlaku sebagai angin yang besar diseluruh negaraKu dan umatKu, untuk mengumpulkan dan mempersatukan umatKu itu. Kamu akan melihat pekerjaanku yang penuh kuasa sebagaimana belum pernah kamu lihat sebelumnya.

Bagianmu didalam pekerjaan ini hanyalah untuk menantikan serta berseru kepadaKu lalu Aku akan melaksanakannya. Kamu sudah melihat pekerjaanku, dan pada masa depan akan melihat pekerjaanku yang lebih hebat lagi. KuasaKu sudah pekerja dan terangKu sudah ada didalam dunia ini.

Terang yang dari padaKu akan membuang kegelapan dunia ini. Aku berperang dengan segala penghulu kegelapan dan Aku akan menghilangkan segala kejahatan di dunia. Pekerjaanku ini bukannya karena kamu, melainkan karena Aku dan KerajaanKu, supaya kerajaanKu itu dapat dinyatakan. Hampakanlah dirimu dihadapanKu lalu Aku akan bekerja didalam hidupmu. Carilah Aku saja, maka kamu akan melihat dunia ini diubah dihadapan matamu.

Pada beberapa bulan yang akan datang ini kamu akan melihat kenyataan kuasaKu secara besar2an yang melebihi yang dahulu2. Aku akan merubah hidup orang2 dengan cepat. Kalau kamu melihat segala perkara ini berlaku, pujilah akan NamaKu.

Amin.

\*\*\*\*\*

(sambungan hal. 9)  
taraf yang baru dari pada Tempat yang Maha Suci dibelakang tirai didalam hadirat Allah yang hidup.

Inilah saatnya balatentara Allah berbaris dengan imam2 didepan serta membawa Tabut perjanjian. Amin.

# *S.B.T.C.*

## *Sumatra*

Beberapa bulan yang lalu kami dari siswa/i S.B.T.C. disuruh Tuhan untuk menginjil didesa Janji - Sumut. Tuhan sungguh2 menyatakan kuasaNya. MujizatNya yang ajaib terjadi, ada orang sakit bisu sudah 13 tahun sembuh. Dan juga ada orang sakit lumpuh sudah 3, 5 tahun, seorang ibu yang gila, seorang tua yang timpang Tuhan sembuhkan semuanya. Untuk seterusnya orang2 yang sudah disembuhkan tsb. bersaksi di-tempat2 yang lain. Puji Tuhan, mereka berjalan kaki dengan jarak 12 Km kesukaan Roh Kudus dicurahkan. Seterusnya kami pergi ke Si Jukat. Kami pergi bersama Bapak Pendeta Pasaribu. Disini Tuhan juga bekerja dengan hebat sekali. Ada seorang ibu yang lumpuh sudah 14 tahun, Tuhan sembuhkan. Juga ada seorang yang timpang sudah 14 tahun disembuhkan juga. Dalam kebaktian2 yang kami adakan selain kesembuhan ada beberapa hal yang terjadi:

### **Malam pertama:**

Banyak sekali orang yang menerima Jesus sebagai Juru selamat. Malam kedua: kurang lebih 20 orang di baptiskan oleh Roh Kudus. Malam ketiga: lebih banyak lagi orang2 yang menerima Tuhan Jesus. Malam keempat: malam perpisahan, suasanaanya hebat sekali. Roh Tuhan bekerja dan kami mengalami kesukaan dari Roh Kudus dan kami akhiri dengan Salam Puji Tuhan.

Dilaporkan oleh:

\*\*\*\* Tiolo Br. Siagian. \*\*\*\*

## **Nubuatan**

Jadilah engkau perwira hai anak2Ku. Aku akan menghancurkan berhala-berhala yang ada didalam hati umat pilihanKu itu. Aku telah memilih engkau untuk menghancurkan berhala2 yang menghalangi pekerjaanKu itu. Jangan engkau lalai hai anakKu. Biarlah engkau tetap didalam perlengkapan Ku itu, sebab pada saat2 ini orang-2 yang membenci Aku telah membuat berhala2 untuk melarang firmanKu. Tetapi demikian juga Aku memperkuat persiapan dalam hidupmu untuk menghancurkan dan melawan segala musuh2Ku itu. Sebab Akulah yang akan berperang dengan mereka dan Aku akan memakai engkau untuk menghancurkan segala penghalang2 itu. Jangan engkau takut, sebab kuasaKu melebihi kuasa yang telah mereka miliki.

Berjalanlah engkau dengan sejahteraKu selalu. Jangan engkau berjalan dengan penglihatanmu yang menakutkan itu. Jangan engkau memperdulikan suara2 bisikan yang menakutkan itu. Tetapi beranilah, sebab Aku telah memberikan keberanianKu kepadamu. Berjalanlah engkau dengan kuasaKu itu. Sebab kuasa itulah yang bekerja melawan musuh2Ku itu. Bersatu hatilah engkau untuk menghancurkan musuh2mu, Jangan ada diantamu yang ber-dalih2 untuk melawan musuhKu itu. Sebab jika engkau memberikan tempat pada musuh2mu itu, mereka akan menggunakan kesempatan itu untuk menghancurkan pekerjaanKu. Tetapi sebagaimana yang engkau dengar, sebagaimana yang telah Kuberitahukan kepadamu pada saat ini dapat kau atasi, apabila engkau tetap lekat bersamaKu. Jangan engkau bekerja sendiri, tetapi peganglah tanganKu didalam melawan musuh2mu itu.

Janganlah engkau takut akan segala pembunuh tubuh itu, sebab Rohmu telah Kupegang ditanganKu. Dan tidak akan Kulepaskan dari genggamanku. Berjalanlah engkau dengan keberanianKu itu.

Amin. \*\*\*\*\*